

Pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI 2022-2024

Holisoh

Universitas Nusa Putra

* E-mail Korespondensi: holisoh_ak22@nusaputra.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 01-01-2026

Revision: 15-01-2026

Published: 17-01-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i2.311

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dengan ketentuan bahwa $ROA > 5\%$ (sangat baik), $ROA 3\%-5\%$ (baik), $ROA 1\%-3\%$ (kurang baik), dan $ROA \leq 1\%$ (tidak baik), serta penghindaran pajak yang diperoleh dengan menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*). Kemudian untuk variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rumus Tobins'Q. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 dengan sampel sebanyak 9 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Satuan mata uang yang digunakan yaitu USD, dan mata uang yang bernilai IDR dikonversikan ke USD sesuai dengan kurs kementerian tahun berjalan. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan hasil signifikan menggunakan software SPSS V23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of profitability and tax avoidance on firm value. The independent variable in this study is profitability, measured using ROA with the conditions that $ROA > 5\%$ (very good), $ROA 3\%-5\%$ (good), $ROA 1\%-3\%$ (poor), and $ROA \leq 1\%$ (poor), as well as tax avoidance obtained using the ETR (Effective Tax Rate) formula. Then, the dependent variable of this study, namely firm value, is measured using the Tobins' Q formula. The population in this study are energy sector companies listed on the IDX for the period 2022-2024 with a sample of 9 energy sector companies listed on the IDX for the

Acknowledgment

2030

period 2022-2024. The data used are secondary data and the sampling technique uses purposive sampling. The currency unit used is USD, and currencies valued in IDR are converted to USD according to the current year's ministerial exchange rate. The analysis method used is multiple linear analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing with significant results using SPSS V23 software. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on firm value, while tax avoidance has no significant effect on firm value.

Key word: Profitability, Tax Avoidance, Firm Value

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik (Rizal & Heriawan, 2020). Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Wijaya et. al, 2020).

Bagi perusahaan sektor energi yang khas dengan karakteristik yang berisiko tinggi, dan rentan dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi dan kebijakan pemerintah, upaya peningkatan nilai perusahaan menjadi tujuan strategis yang sangat penting bagi perusahaan. Tercatat pada periode 2022-2024 beberapa perusahaan sektor energi mengalami penurunan nilai perusahaan, salah satunya yaitu PGAS dan PTBA yang mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2023, namun kemudian bangkit kembali di tahun berikutnya, nilai perusahaan sektor energi selalu mengalami fluktuasi, artinya nilai perusahaan bisa saja memiliki sifat naik atau turun yang dapat dipengaruh oleh beberapa faktor-faktor atau angka yang dicetak pertahunnya oleh nilai perusahaan selalu memiliki jumlah yang berbeda dan bahkan tidak stabil.

Pada rentan tahun 2022-2024, termasuk pada sektor energi, entitas mengalami volatilitas yang tinggi, dengan ditandai kenaikan harga energi dan bahan bakar akibat beberapa faktor seperti terjadinya konflik geopolitik dan pemulihan ekonomi, hal ini secara langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Terdapat berbagai faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, salah satunya yaitu profitabilitas. Dalam perusahaan, profitabilitas adalah

rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Lumoly, 2018). Profitabilitas menjadi variabel yang penting dalam menjelaskan nilai perusahaan karena secara teori nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas di masa depan yang menjadi dasar penilaian investor, yang dimana laba menjadi salah satu komponen dalam profitabilitas. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return On Assets (ROA), semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan mengakibatkan profitabilitas perusahaan yang tinggi (Sari & Widyawati, 2021). Namun pada praktiknya, tidak semua entitas dengan kemampuan mencetak laba yang tinggi selalu beriringan dengan nilai perusahaan yang optimal, khususnya bagi perusahaan sektor energi yang rentan menghadapi tekanan biaya operasional dan regulasi yang ketat.

Selain itu, faktor berikutnya yang dianggap dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan tindakan penghematan pajak yang masih dalam koridor perundang-undangan. Hal tersebut berarti tidak ada suatu pelanggaran hukum yang dilakukan dan sebaliknya akan diperoleh penghematan pajak dengan cara mengatur tindakan yang menghindarkan aplikasi pengenaan pajak melalui pengendalian fakta-fakta sedemikian rupa sehingga terhindar dari pengenaan pajak (Muid, 2017). Penghindaran pajak penting untuk diukur dalam analisis nilai perusahaan karena praktik ini secara langsung memengaruhi besarnya laba setelah pajak dan arus kas yang tersedia bagi perusahaan, yang pada akhirnya memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Selain memberikan keuntungan bagi perusahaan, *Tax Avoidance* juga dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena *Tax Avoidance* dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi oleh manajer dalam memanipulasi laba perusahaan mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor. Hal ini berdampak kepada para investor yang memberikan penilaian rendah bagi perusahaan (Yuliandana et al., 2021).

Sektor energi merupakan salah satu pilar perekonomian di negara Indonesia, sektor energi mampu bersaing dengan sektor perekonomian lain dan berhasil masuk dalam Kelompok Industri Baru BEI (IDX *Industrial Classification* / IDX IC) sebagai penggerak pasar di Bursa

Efek Indonesia dan berpeluang besar untuk memajukan perekonomian baru (Alif & Khalifa-turofiah, 2023). Pada perusahaan sektor energi, praktik penghindaran pajak menjadi isu yang relevan mengingat besarnya kontribusi yang diberikan kepada negara. Menurut Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia, sektor ESDM berkontribusi besar bagi produk domestik bruto (PDB) RI. Hal ini dilihat dari nilai pendapatan yang diterima dari berbagai usaha sektor ESDM. Total pendapatan negara itu lebih kurang sekitar 15,5 persennya adalah dari Kementerian ESDM. (Kompas.id, 2025). Selain dari itu, sektor energi di Indonesia juga memainkan peranan yang krusial dalam ketahanan energi nasional melalui hasil produksinya seperti gas alam, minyak bumi, dan lain sebagainya. Pada kenyataannya, entitas bisnis termasuk pada sektor energi mengalami tantangan yang multidimensi akibat adanya fluktuasi harga komoditas global, adanya regulasi pajak dan atau biaya lingkungan yang berkaitan dengan paris agreement 2015, serta dampak dari adanya wabah covid-19 dan pemulihan perekonomian nasional. Kondisi tersebut membuka peluang kemungkinan terjadnya pengaruh profitabilitas dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan sudah banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et. al, 2020) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut (Novarian-to & Dwimulyani, 2019) dalam hasilnya penelitian menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Adapun dalam penelitian lain dalam menguji variabel lainnya yaitu penghindaran pajak, (Meliani et. al, 2024) menyebutkan bahwa *Tax Avoidance* memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut (Rizal & Heriawan, 2020) menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak mempengaruhi nilai yang tegas.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, terdapat masalah penelitian berupa tidak-pastian mengenai sejauh mana profitabilitas dan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) secara kuantitatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdapat di BEI dalam kurun waktu 2022-2024. Adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, menunjukkan perlu adanya kajian empiris yang lebih signifikan mengenai objek penelitian yang dibahas untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas (X1) dan penghindaran pajak (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 dengan menggunakan pendekatan

kuantitatif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan literatur mengenai determinan nilai perusahaan, dan menjadi referensi sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel dengan data numerik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur dan menguji hubungan dan pengaruh antar variabel secara terukur. Adapun jenis penelitiannya yaitu kuantitatif kausal, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara kedua variabel. Dalam penelitian ini, hubungan kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan studi kasus pada perusahaan sektor energi. Dalam perhitungan, satuan nilai mata uang yang digunakan yaitu USD, dan mata uang IDR dikonversikan ke USD sesuai dengan kurs kementerian tahun berjalan. Pada penelitian ini, populasi penelitian yang diangkat yaitu perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2022-2024, adapun sampel yang diam-bil berjumlah 9 perusahaan sektor energi antara lain: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, , PT Bumi Resources Tbk, PT Harum Energy Tbk, PT Golden Energy Mines Tbk, PT Medco Energi Internasional Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, PT Mitrabara Adiperdana Tbk, PT Kencana Energi Lestari Tbk, Wintermar Offshore Marine Tbk . Dafar perusahaan tersebut di peroleh dengan menggunakan teknik sampel purposive sampling.

Hipotesis

H₁: profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂: praktik penghindaran pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
profitabilitas	27	.00	60.00	12.3704	16.81380
<i>Tax Avoidance</i>	27	-.65	-.01	-.2740	.13822
Nilai perusahaan	27	1.00	4.00	1.2963	.72403

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Valid (listwise)	N 27				

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Dari hasil uji statistik deksriptif di atas, jumlah data yang dimasukkan berjumlah 27 data, dalam X1 sebagai varaiel dari profitabilitas memiliki mean dengan nilai sebesar 12,37 dengan standar deviasi 16,81. X2 dengan variabel penghindaran pajak dengan nilai mean berjumlah -2,74 dan standar deviasi 0,138. Adapun untuk nilai Y sebagai varibabel nilai perusahaan memiliki mean 1,296 dan standar deviasi 0,724

Uji Multikoleniaritas

Tabel 2. Uji Multikoleniaritas

Model	Coefficients^a					
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1 (Constan t)	.832	.234		3.549	.002	
X1	.033	.006	.775	5.830	.000	.966
X2	-.189	.696	-.036	-.272	.788	.966
						1.035
						1.035

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Kriteria pengujian: jika nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Analisis data:

Variabel independen memiliki nilai tolrance lebih dari ($>0,100$) dan VIF kurang dari ($<10,00$) maka data menunjukkan bahwa asumsi multikolinearitas sudah terpenuhi atau tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N Normal Parameters ^{a,b}	27	
Mean		.0000000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
		Std. Deviation	.46312030
Most Differences	Extreme	Absolute	.320
		Positive	.320
		Negative	-.215
	Test Statistic		.320
	Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Kriteria pengujian: jika Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan data berdistribusi normal

Analisis data:

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang di dapat sebesar 1,0832 ($>0,05$) maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas (UJI PARK)**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant) -6.604	1.365		-4.840	.000
	X1 .100	.033	.530	2.990	.006
	X2 -1.878	4.051	-.082	-.464	.647

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Kriteria pengujian: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka data berkesimpulan data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Analisis data: karena variabel X1 dan X2 memiliki nilai signifikansi lebih dari ($>0,05$) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi (Run Test)**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test**

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.04402

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Cases < Test Value	13
Cases \geq Test Value	14
Total Cases	27
Number of Runs	16
Z	.400
Asymp. Sig. (2-tailed)	.689

a. Median

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Kriteria pengujian: jika nilai signifikansi $>0,05$, maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala autokorelasi. Analisis data: karena nilai signifikansi lebih dari $>0,05$ maka data diterima dan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Koefisien determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate	
1	.769 ^a	.591	.557	.482	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Jika nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,557 maka memiliki arti bahwa variabel X1 dan X2 memiliki sumbangan oenagruh secara bersama-sama senilai 55,7% terhadap variabel Y dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum Squares	of	df	Mean Square	F
1	Regression	8.053		2	4.027	17.329
	Residual	5.576		24	.232	
	Total	13.630		26		

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Kriteria pengujian: jika nilai signifikansi kurang dari $<0,05$ maka berkesimpulan variabel independen berpengaruh signifikan t secara simultan (bersama-sama) terhadap varaiel Dependen. Analisis data: karena nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000 ($<0,05$) maka

artinya varaiel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji t (Uji Hoipotesis)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant) .832	.234			3.549	.002
	X1 .033	.006	.775		5.830	.000
	X2 -.189	.696	-.036		-.272	.788

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output pengolahan data SPSS V.23 (2026)*

Kriteria pengujian: jika nilai signifikansi kurang dari ($<0,05$) maka berkesimpulan varaiel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. ‘

Analisis data:

Variabel X1 (Profitabilitas) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. **(H1 Diterima).**

Variabel X2 (Penghindaran pajak) memiliki nilai $0,788 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. **(H2 Ditolak).**

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel X1 yaitu profitabilitas memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ tepatnya di angka 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 sebagai variabel independen memiliki nilai yang signifikan terhadap nilai perusahaan. (H1 diterima). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dengan nilai signifikan $0,788 > 0,05$ memiliki makna bahwa penghindaran pajak / *Tax Avoidance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sektor energi pada periode 2022-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Adha A., & Setiawan T., (2023). Pengaruh Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan

- Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023). *Journal Of Innovative And Creativity*, 5(3).
- Adityamurti, E., & Ghazali, I. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6, No 3(2010), 1–12.
- Alif Agatha P., & Khalifaturofiah Solikha O., (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Sektor Energi Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(5).
- Amalia R., & Ayuningsih (2025). Analisis Return On Assets (ROA) Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2008-2022. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 3(2).
- Brigham, Eugene F Dan Joel F. Housen, “Dasar – Dasar Manajemen Keuangan”, *Buku Edisi 11, Salemba Empat*, 2010.
- Ghazali, I Dan Chariri. 2007. Teori Akuntansi, Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Kontribusi ESDM, <https://www.kompas.id/artikel/sumbang-15-persen-pendapatan-negara-data-sektor-energi-dan-sumber-daya-mineral-diperkuat>
- Lumoly. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
- Meifari Vanisa, (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi*, 3 (3).
- Meliana R., Sudjiman L., S., & Ismail M. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2021-2023. *Costing:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(6).
- Mufligha A., Nurachman I. Fitriana,& Santoso R. (2024). Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan Literature Review Yang Terindeks Sinta Tahun 2014 2024. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4).
- Muid, D. (2017). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan, 6, 1–8.
- Novarianto & Dwimulyani, Pengaruh Penghindaran Pajak, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*
- Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food And Beverage). *Jurnal EMBA*, 9(2), 92–100.
- Rizal & Heriawan, 2020. Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, *Tax Avoidance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Studia Ekonomika*, 18 (2) 29-45.
- Saka D., Iatighfa R., & Alifah. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi Perspektif Akuntansi Syariah. Al-Muhasib: *Journal Of Islamic Accounting And Finance*, 1(2).

Salsabillah, A., Gulto AS., Napitupulu I., Safirda E., & Nofianna S., (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(1).

Sari, A. N., & Widyawati, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335.

Spitz, Barry. International Tax Planning. London: Butterworths, 1983.

Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting And Management Journal*, 6(1), 36–49.

Wijaya, R., Pertiwi H., Sari. D., & Suciati D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 9(1) 29-40.

Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. Balance : *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69.